


Terus Perkuat Pengawasan

# BPOM Temukan Rp31,7 Miliar Produksi dan Distribusi Kosmetik Ilegal

BADAN POM

# Seputar Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia melalui unit pelaksana teknis BPOM

Pengawasan dilakukan pada 10--18 Februari 2025

**Sarana yang diperiksa:**
pabrik, importir, pemilik merek, distributor, klinik kecantikan, *reseller*, serta ritel kosmetik






Kepala BPOM Taruna Ikrar mengungkap pelanggaran dan dugaan kejahatan produksi dan distribusi kosmetik ilegal senilai lebih dari Rp31,7 miliar, Jumat (21/2/2025).

BPOM semakin memperketat pengawasan terhadap peredaran kosmetik ilegal, khususnya yang viral di media *online* dengan target pemberantasan kosmetik tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya.

BADAN POM

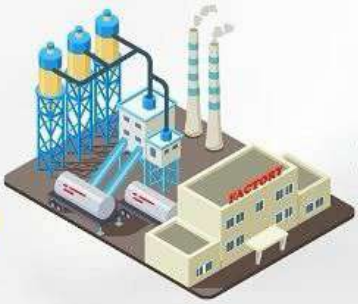
# ANGKA & FAKTA

## Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Total temuan senilai

**Rp 31,7 M**

**meningkat >10 kali lipat**
dibandingkan tahun 2024



**709**
sarana yang diperiksa

**48%** tidak memenuhi ketentuan



**205.133 *pcs***
**produk kosmetik**
(**91** merek)
yang tidak sesuai ketentuan dan berisiko membahayakan kesehatan

**79,9%** tanpa izin edar

**17,4%** mengandung bahan dilarang/berbahaya, *skincare* etiket biru

**2,6%** kedaluwarsa

**0,1%** kosmetik injeksi

**60%** temuan
produk kosmetik impor

BADAN POM

# Top 5 Wilayah Nilai Temuan Terbesar



BADAN POM

# SIARAN PERS

## dapat diakses melalui

*bit.ly/sp-bpom-21feb25*

*atau pindai di sini*

BADAN POM

Kami mengajak para *influencer* atau kreator konten untuk dapat ikut menyebarluaskan hasil intensifikasi pengawasan ini sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat terkait pemilihan dan penggunaan kosmetik aman. Selain itu, juga agar senantiasa memberikan reviu produk secara komprehensif, objektif, dan sesuai ketentuan.

**Taruna Ikrar**
Kepala BPOM RI



BADAN POM

# Tindak Lanjut Pengawasan



## *Pro-justitia*

Indikasi **pidana** untuk 4 kasus di wilayah **Bogor, Makassar, Manado, dan Rejanglebong** untuk menimbulkan efek jera.



## Sanksi Administratif

- Perintah penarikan
- Perintah pemusnahan
- Pencabutan izin edar
- Penghentian sementara kegiatan

Pelaku pelanggaran akan dikenakan ketentuan Pasal 435 jo. Pasal 138 ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dengan ancaman **pidana penjara paling lama 12 tahun** atau **denda paling banyak 5 miliar rupiah.**